

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Tipe penulisan yang digunakan adalah deskriptif analitis. Peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif (Albi dan Johan, 2018:8). Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Metode kajian pustaka digunakan sebagai analisis konten yaitu memaparkan sesuatu dengan melakukan pengumpulan data dan informasi. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Albi dan Johan, 2018:8).

#### **3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Data penelitian**

Data penelitian ini menggunakan data sekunder. Achmad (2016: 37) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa. Data Sekunder yang diperlukan oleh peneliti adalah data statistik sukuk 2019 dan laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan penerbit sukuk *ijarah* dan *mudharabah* tahun 2019. Dalam penelitian ini, data dapat diambil melalui Otoritas Jasa Keuangan, *website* perusahaan, dan Bursa Efek Indonesia.

##### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Ada 2 cara dalam pengumpulan data penelitian yaitu:

###### **a. Reduksi Data**

A.Muri Yusuf (2014:408) menyatakan bahwa reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

#### **b. Display Data**

A.Muri Yusuf (2014:408) menyatakan bahwa kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah data display. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data display dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat, maupun lingkungan belajar di sekolah berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Data**

#### **Dokumentasi**

Albi dan Johan (2018: 145) menyatakan bahwa dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen memiliki 2 jenis yaitu: (a) dokumen pribadi merupakan dokumen-dokumen yang bersumber dari catatan pribadi seseorang berupa buku harian, surat dst. (b) dokumen resmi merupakan dokumen yang berasal dari suatu lembaga atau organisasi resmi seperti memo, catatan hasil kongres, laporan keuangan dan notulensi rapat. Dalam penelitian pun dokumentasi kini menjadi sesuatu keharusan untuk lebih dapat menguatkan suatu bukti kepenelitian, karena sebuah dokumen berfungsi untuk membentuk sebuah peristiwa atau fenomena yang merupakan bagiannya sendiri. Dokumen yang dimanfaatkan dalam penelitian memiliki alasan yang dapat dipertanggungjawabkan yaitu: (a) dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong; (b) berguna sebagai bukti

untuk suatu pengujian; (c) berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks.